

**“OVE”**  
**REPRESENTASI KARAKTERISTIK**  
**TOKOH UTAMA NOVEL “A MAN CALLED OVE”**  
**DALAM BENTUK KOMPOSISI MUSIK ANSAMBEL GESEK**

**SKRIPSI**

Tugas Akhir Program Studi S-1 Penciptaan Musik



Diajukan Oleh :

**CARRYNTHON MARIANUS SIHOMBING**

**NIM. 17100740133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2022/2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir berjudul :

**“OVE” Representasi Karakteristik Tokoh Utama Novel “A Man Called Ove”** diajukan oleh **Carrynthon Marianus Sihombing**, NIM **17100740133**, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Program Studi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **8 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

**Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/Anggota**

  
**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.**

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

**Pembimbing I**

  
**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A**

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

**Pembimbing II**

  
**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**

NIP 19611103199102001 / NIDN 0003116108

**Penguji Ahli / Anggota**

  
**Joko Supravitno, S. Sn., M.Sn.**

NIP 196511102003121001 / NIDN 0010116510

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Carrynthon Marianus Sihombing

NIM. 17100740133

## MOTTO

*“Whatever happens to you has  
been waiting to happen since the beginning of time”*

**Marcus Aurelius**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi Penciptaan Musik yang berjudul “OVE” Representasi Karakteristik Tokoh Utama Novel “*A Man Called Ove*” Dalam Bentuk Komposisi Musik Ansambel Gesek, sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa dukungan semangat dan doa dari berbagai pihak, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. Kardi Laksono, M. Phil selaku Ketua Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Ibu Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A selaku Sekretaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs.Hadi Susanto, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang mendukung serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn.,M.Sn Selaku Dosen Wali penulis selama masa perkuliahan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
5. Para Dosen dan Staf Program Studi S1 Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Terima kasih untuk kedua orang tua saya Bapak Marihot Sihombing dan Mamak Rosianna Gultom yang tiada hentinya selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan juga dalam menyelesaikan skripsi.
7. Untuk saudara saya Kak Cya , Kak Nina dan Bang Enzo Terima kasih sudah mendoakan saya dimanapun kalian berada.
8. Rifal Taufani dan Gian Asrial Nada selaku teman baik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman angkatan 2017 Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu melindungi dan memberkati segala hal yang kita perbuat.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Carrynthon Marianus Sihombing

## ABSTRAK

“OVE” merupakan karya musik bentuk representasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*”. Novel ini bercerita tentang seseorang yang digambarkan sebagai pria tua yang eksentrik, seorang yang anti sosial, hobi marah-marah, sangat suka kedisiplinan dan idealis yang dimasa tuanya harus merasakan kesedihan karena dikeluarkan dari tempatnya bekerja dan ditinggalkan oleh orang yang sangat dicintainya.

Karya musik “OVE” merupakan musik program *appellative* dengan latar cerita dan latar suasana sebagai sarana pemahaman karakteristik tokoh di dalam novel. Komposisi ini dibuat dalam format ansambel gesek yang terdiri dari tiga bagian, setiap bagiannya menceritakan karakteristik tokoh utama Ove. Dalam pembuatan karya ini menggunakan metode pemaknaan karakterisasi tokoh novel dan *leitmotif* yang diimplementasikan ke dalam karya musik.

Interpretasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*” ke dalam karya musik “OVE” dapat diwujudkan dengan pemahaman karakteristik tokoh. Pemahaman karakteristik tokoh menghasilkan konsep ide yang diinterpretasikan ke dalam karya musik dengan penerapan metode *leitmotif*. Bentuk representasi karakteristik tokoh utama “*A Man Called Ove*” dalam karya musik “OVE” menggunakan metode *leitmotif* yang dikembangkan melalui unsur musik seperti, motif, ritme, harmoni, dinamika dan lainnya. Bentuk representasi karakteristik tokoh utama dibuat ke dalam tiga bagian, yaitu, *Staunch*, *Desperate*, *Decisive*.

**Kata kunci** : musik program *appellative*, ansambel gesek, *leitmotif*, karakterisasi tokoh.

## DAFTAR ISI

|                                          |      |
|------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                  | ii   |
| MOTTO .....                              | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                     | v    |
| ABSTRAK .....                            | vii  |
| DAFTAR ISI .....                         | viii |
| DAFTAR NOTASI .....                      | x    |
| DAFTAR TABEL .....                       | xiii |
| BAB I .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Penciptaan .....       | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan .....          | 6    |
| C. Tujuan Penciptaan .....               | 7    |
| D. Manfaat Penciptaan .....              | 7    |
| BAB II .....                             | 8    |
| A. Kajian Pustaka .....                  | 8    |
| B. Kajian Karya .....                    | 11   |
| C. Landasan Penciptaan .....             | 16   |
| 1. <i>Novel A Man Called Ove</i> .....   | 16   |
| 2. Karakteristik Tokoh Dalam Novel ..... | 18   |
| 3. Musik Program .....                   | 19   |
| 4. Leitmotif .....                       | 20   |
| BAB III .....                            | 22   |
| A. Penentuan Ide .....                   | 22   |
| B. Observasi .....                       | 24   |
| C. Penentuan Bagian dan Judul .....      | 25   |
| 1. Idealis dan Setia .....               | 25   |
| 2. Sensitif dan Pesimis .....            | 26   |
| 3. Disiplin dan Tegas .....              | 28   |
| D. Penentuan Instrumentasi .....         | 29   |
| E. Eksplorasi .....                      | 30   |



|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| F. Penentuan Konsep dan Rancangan Dasar Karya ..... | 31 |
| G. Penggarapan Detail Karya.....                    | 33 |
| H. Penulisan Notasi .....                           | 35 |
| BAB IV .....                                        | 37 |
| 1. Bagian I / <i>Staunch</i> .....                  | 37 |
| a. Penerapan Interpretasi Karakteristik .....       | 37 |
| b. Bentuk Representasi .....                        | 38 |
| c. Unsur Musikal .....                              | 38 |
| 2. Bagian II / <i>Desperate</i> .....               | 47 |
| a. Penerapan Interpretasi Karakteristik .....       | 47 |
| b. Bentuk Representasi .....                        | 48 |
| c. Unsur Musikal .....                              | 48 |
| 3. Bagian III / <i>Decisive</i> .....               | 54 |
| a. Penerapan Interpretasi Karakteristik .....       | 54 |
| b. Bentuk Representasi .....                        | 56 |
| c. Unsur Musikal .....                              | 56 |
| BAB V.....                                          | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 67 |
| LAMPIRAN.....                                       | 69 |

## DAFTAR NOTASI

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 1. Melodi pada bagian pertama menggambarkan karakter tokoh Kreislera temperamental menurut Kubacka (2018: 25) ..... | 12 |
| Notasi 2. Melodi pada bagian keempat menggambarkan kepekaan berlebihan tokoh Kreislera menurut Kubacka (2018: 37) .....    | 12 |
| Notasi 3. Bagian introduksi awal karya <i>Dante Sonata</i> .....                                                           | 13 |
| Notasi 4 Tema melodi pada bagian pertama dimainkan berulang-ulang pada karya <i>Mishima</i> .....                          | 14 |
| Notasi 5. Tema melodi utama karya <i>Howl's Moving Castle</i> .....                                                        | 15 |
| Notasi 6. Variasi tema utama dimainkan dengan aksen <i>staccato</i> .....                                                  | 15 |
| Notasi 7. Variasi tema utama dikembangkan kedalam bentuk chord dan interval oktaf .....                                    | 15 |
| Notasi 8. Leitmotif pada karya opera <i>Der Ring des Nibelungen</i> karya Richard Wagner.....                              | 21 |
| Notasi 9. Melodi utama (leitmotif) karya <i>Staunch</i> .....                                                              | 31 |
| Notasi 10. Melodi utama (leitmotif) karya <i>Desperate</i> .....                                                           | 32 |
| Notasi 11. Melodi utama (leitmotif) karya <i>Decisive</i> .....                                                            | 32 |
| Notasi 12 Melodi leitmotif utama antiseden karakteristik idealis.....                                                      | 37 |
| Notasi 13 Melodi leitmotif utama konsekuen karakteristik idealis.....                                                      | 37 |
| Notasi 14 Motif 1 melodi leitmotif utama karakteristik setia .....                                                         | 38 |
| Notasi 15 Motif 2 melodi leitmotif utama karakteristik setia .....                                                         | 38 |
| Notasi 16. Melodi utama antiseden (leitmotif) menggambarkan karakter idealis                                               | 39 |
| Notasi 17. Melodi utama konsekuen (leitmotif) menggambarkan karakter idealis .....                                         | 39 |
| Notasi 18. Variasi frase konsekuen kedua melodi utama dimainkan viola dan cello .....                                      | 40 |
| Notasi 19. Melodi transisi dimainkan violin I dan II .....                                                                 | 40 |
| Notasi 20. Variasi tema utama dimainkan secara bergantian sebagai transisi .....                                           | 41 |
| Notasi 21. Melodi antiseden leitmotif menggambarkan karakter setia.....                                                    | 41 |
| Notasi 22. Melodi konsekuen (leitmotif) menggambarkan karakter setia .....                                                 | 41 |

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 23. Motif arpeggio sebagai transisi menuju bagian B .....                                                       | 42 |
| Notasi 24. Melodi utama (leitmotif) karakter idealis dengan <i>filler</i> motif arpeggio<br>pada viola dan cello ..... | 42 |
| Notasi 25. Antiseden leitmotif periode kedua bagian B .....                                                            | 43 |
| Notasi 26. Konsekuen leitmotif periode kedua bagian B.....                                                             | 43 |
| Notasi 27. Motif 1 leitmotif karakter setia pada periode ketiga bagian B .....                                         | 43 |
| Notasi 28. Motif 2 leitmotif karakter setia pada periode ketiga bagian B .....                                         | 44 |
| Notasi 29. Melodi transisi bagian B menuju bagian C .....                                                              | 44 |
| Notasi 30. Transisi pada bagian A muncul sebagai melodi pembuka bagian C ...                                           | 45 |
| Notasi 31. Frase antiseden leitmotif idealis bagian C dimainkan violin I dan viola<br>bersamaan .....                  | 45 |
| Notasi 32. Frase konsekuen leitmotif idealis bagian C dimainkan violin I dan<br>violin II bersamaan .....              | 46 |
| Notasi 33. Melodi akhir bagian C sebagai coda pada karya <i>Staunch</i> .....                                          | 46 |
| Notasi 34 Melodi leitmotif utama antiseden karakteristik sensitif.....                                                 | 47 |
| Notasi 35 Melodi leitmotif utama konsekuen karakteristik sensitif.....                                                 | 47 |
| Notasi 36 Variasi melodi leitmotif utama karakteristik pesimis ke dalam not triplet<br>.....                           | 48 |
| Notasi 37. Iringan chord pada bagian introduksi .....                                                                  | 49 |
| Notasi 38. Melodi utama antiseden (leitmotif) menggambarkan karakter sensitif                                          | 49 |
| Notasi 39. Melodi utama konsekuen (leitmotif) menggambarkan karakter sensitif<br>.....                                 | 50 |
| Notasi 40. Melodi periode kedua antiseden (leitmotif) menggambarkan karakter<br>pesimis .....                          | 50 |
| Notasi 41. Melodi periode kedua konsekuen (leitmotif) menggambarkan karakter<br>pesimis .....                          | 51 |
| Notasi 42. Melodi periode ketiga antiseden (leitmotif) karakter pesimis .....                                          | 51 |
| Notasi 43. Melodi periode ketiga konsekuen (leitmotif) karakter pesimis .....                                          | 51 |
| Notasi 44. Melodi triplet bergantian bar 75-79 .....                                                                   | 52 |
| Notasi 45. Melodi triplet bergantian bar 80-85 .....                                                                   | 52 |
| Notasi 46. Melodi transisi dimainkan violin 1 .....                                                                    | 53 |

|                                                                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Notasi 47. Melodi kromatis transisi penutup bagian B .....                                                          | 53 |
| Notasi 48 Melodi antiseden pada bagian C.....                                                                       | 54 |
| Notasi 49 Melodi konsekuen pada bagian C.....                                                                       | 54 |
| Notasi 50 Melodi leitmotif utama karakteristik disiplin .....                                                       | 55 |
| Notasi 51 Melodi leitmotif utama karakteristik tegas .....                                                          | 55 |
| Notasi 52. Bagian introduksi block chord dengan melodi <i>ascending</i> Fis minor<br>scale sebagai antiseden .....  | 57 |
| Notasi 53. Bagian introduksi block chord dengan melodi <i>descending</i> Fis minor<br>scale sebagai konsekuen ..... | 57 |
| Notasi 54. Melodi antiseden (leitmotif) menggambarkan karakter disiplin .....                                       | 58 |
| Notasi 55. Melodi konsekuen (leitmotif) menggambarkan karakter disiplin .....                                       | 58 |
| Notasi 56. Melodi antiseden (leitmotif) kedua menggambarkan karakter disiplin                                       | 59 |
| Notasi 57 Melodi konsekuen (leitmotif) kedua menggambarkan karakter disiplin<br>.....                               | 59 |
| Notasi 58. Melodi transisi menuju bagian B karya <i>Decisive</i> .....                                              | 60 |
| Notasi 59 Notasi kromatis triplet transisi menuju bagian B .....                                                    | 60 |
| Notasi 60. Melodi antiseden (leitmotif) pada periode pertama bagian B<br>menggambarkan karakter tegas .....         | 61 |
| Notasi 61. Melodi konsekuen (leitmotif) pada periode pertama bagian B<br>menggambarkan karakter tegas .....         | 61 |
| Notasi 62. Melodi konsekuen 2 (leitmotif) pada periode pertama bagian B<br>menggambarkan karakter tegas .....       | 62 |
| Notasi 63. Melodi utama antiseden (leitmotif) pada periode kedua bagian B<br>menggambarkan karakter tegas .....     | 62 |
| Notasi 64. Melodi utama konsekuen (leitmotif) pada periode kedua bagian B<br>menggambarkan karakter tegas .....     | 63 |
| Notasi 65 Melodi transisi menuju bagian C dengan iringan <i>blocking chord</i> .....                                | 64 |
| Notasi 66. Melodi penutup dimainkan secara bergantian dengan melodi triplet..                                       | 64 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Skema tahapan penentuan ide .....                            | 23 |
| Tabel 2 Skema tahapan observasi pembuatan karya.....                 | 24 |
| Tabel 3 Skema penentuan bagian berdasarkan karakteristik tokoh ..... | 28 |
| Tabel 4 Skema tahapan eksplorasi karya .....                         | 30 |
| Tabel 5 Bentuk bagian karya.....                                     | 35 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Relasi musik dan jenis karya seni lain memiliki hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Musik memiliki tujuan yang sama seperti bahasa dalam karya sastra pada umumnya yaitu sebagai alat komunikasi sekaligus juga sebagai bahasa emosi. Musik secara umum memiliki tata bahasa, sintaksis, dan retorika. Dibandingkan dengan karya sastra lainnya, musik memiliki bahasa yang berbeda (Handayani, 2022: 7). Alunan musik tidak hanya berisi rangkaian melodi saja, namun dapat dirasakan secara auditif apabila bunyi dimainkan dengan menggabungkan unsur nada, unsur irama dan unsur keselarasan. Hal itu juga dapat mampu menggerakkan hati para pendengarnya (Nurmalinda, 2014: 222). Alunan musik tersebut merupakan hasil dari sebuah karya musik yang diciptakan oleh komposer.

Pada proses penciptaan suatu karya musik, komposer membutuhkan inspirasi. Inspirasi di dalam proses penciptaan karya musik muncul berdasarkan dari berbagai pengaruh dan rangsangan kreativitas. Salah satu yang menjadi rangsangan dalam proses penciptaan karya musik adalah adanya penggunaan unsur ekstramusikal (Dewi, 2021: 53). Unsur ekstramusikal yang digunakan dalam proses pembuatan karya musik dapat berasal dari berbagai hal di luar musik, salah satunya adalah unsur ekstramusikal berdasarkan suatu cerita yang ada di dalam novel.

Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2010: 10). Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun cerita novel dari dalam. Sebagai contoh seperti tema, alur, penokohan, peristiwa, gaya bahasa, sudut pandang cerita dan lain-lain. Dalam unsur intrinsik secara faktual akan dapat ditemukan jika seseorang dapat membaca sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun cerita novel dari luar (Hermawan, Shandi, 2019: 12 ).

Menurut Sudjiman (2022: 116), novel adalah cerita fiksi panjang yang memperkenalkan karakter dan menampilkan sebuah peristiwa dengan susunan latar yang dihasilkan oleh pengarang. Novel yang berjudul "*A Man Called Ove*" adalah salah satu novel yang memiliki ciri-ciri sesuai yang disampaikan oleh Sudjiman. Novel yang berjudul "*A Man Called Ove*" menjadi landasan ekstramusikal dalam penciptaan karya musik yang berjudul "Ove".

"*A Man Called Ove*" adalah sebuah novel karangan Fredrik Backman (2012). Novel ini bercerita tentang seorang pria bernama Ove yang tinggal sendiri pada akhir usianya. Ove adalah seorang kakek tua yang hobi marah-marah, sangat suka kedisiplinan dan idealis. Ove sangat tidak suka disebut sebagai pemarah, ia lebih suka disebut sebagai laki-laki yang tegas dan berprinsip (Backman, 2012: hal 146). Ove menganggap semua orang yang bertemu dengannya adalah orang yang menyebalkan dan bodoh, sehingga membuat dirinya merasa tidak perlu bertegur sapa dengan orang yang di jumpainya (Backman, 2012: hal 74 ). Ove dalam novel tersebut diceritakan menikah dengan seorang bernama Sonja. Ove sangat setia terhadap istrinya sampai akhirnya sang istri meninggal karna sakit. Hal itulah yang membuatnya menjadi sangat terpuruk (Backman, 2012: hal 181).

Ove dipecat pada saat dia berada dimasa terpuruk akibat istrinya meninggal, dan membuat dirinya menjadi lebih sensitif. Semenjak kematian sang istri, Ove tidak pernah sekalipun lupa mengunjungi makam istrinya setiap hari setelah pulang bekerja (Backman, 2012: hal 106). Pada suatu waktu Ove merasa sangat kesepian, pesimis dan putus asa. Perasaan itu membuat Ove menyusun berbagai rencana bunuh diri agar dapat segera menyusul istrinya yang meninggal. Berbagai rencana bunuh diri tersebut selalu dapat digagalkan oleh tetangganya. Dari hal tersebut Ove akhirnya mulai tersadar dan membuka diri terhadap dunia luar, serta mulai dekat dengan tetangga tersebut (Backman, 2012: hal 212). Menjelang akhir hidupnya Ove tidak lagi merasa sendirian, hidupnya tidak lagi dipenuhi kesedihan. Rumahnya kini terbuka untuk memberikan berbagai bantuan kepada orang-orang sekitar. Ove sekarang merasa bisa berjalan-jalan di sekitar kompleks rumahnya lagi dengan tetangga dan teman-temannya (Backman, 2012: hal 425).

Karakter dari tokoh yang bernama Ove menarik perhatian penulis, karena menurut penulis tokoh Ove ini mempunyai banyak karakteristik watak yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan. Contoh kecilnya seperti karakter Ove yang sangat patuh terhadap kedisiplinan dan juga mempunyai kesetiaan yang tinggi. Hal inilah yang memicu penulis untuk merepresentasikan isi dari novel "*A Man Called Ove*". Representasi tersebut lebih difokuskan kepada karakteristik tokoh utama ke dalam sebuah karya musik yang berjudul "OVE" dan dibuat dalam jenis musik program.

Karya musik secara harafiah dibagi menjadi dua jenis, yaitu musik absolut dan musik program. Musik absolut adalah musik yang tidak ada kaitannya dengan



ide ekstramusikal. Di dalam musik absolut hanya fokus pada pengolahan dan pengembangan teknik komposisi musik secara umum seperti, melodi, motif, ritme, tempo, frase, dinamika dan lainnya (Pramuditya, Freters, 2021: 52). Musik program merupakan kebalikan dari musik absolut. Unsur-unsur yang ada di luar musik yang menjadi ide utama dalam pembuatan komposisi musik seperti imajinasi komposer, novel, puisi dan pengalaman pribadi (Mcneill, 2000 :61).

Musik program adalah sebuah bentuk musik instrumental yang dianggap menarik dari segi bentuk dan isi karya. Karya musik program banyak di ciptakan pada periode romantik, hal ini diakibatkan oleh pengaruh karakter periode romantik yang lebih menonjolkan emosi dan perasaan (Stein, 1979 :171). Musik program dibagi menjadi beberapa kategori, yang dibagi berdasarkan penggambaran secara programatik. Kategori tersebut terdiri dari musik program *naratif* yang disusun berdasarkan suatu rangkaian cerita, musik program *deskriptif* yang disusun berdasarkan penggambaran suatu objek bisa berupa bentuk dan gambar, musik program *appellative* yang disusun berdasarkan penggambaran suatu karakter, dan musik program *ideatonal* yang menggambarkan suatu ide pemikiran filosofi atau psikologi (Stein, 1979 :170).

Berdasarkan pemaparan uraian diatas karya musik “OVE” dapat dikatakan sebagai karya musik yang berjenis musik program *appellative*. Hal itu disebabkan karena landasan ide ekstramusikal yang dibuat dalam karya musik “OVE” berdasarkan dari interpretasi karakter tokoh utama novel “*A Man Called Ove*” yang tersirat. Contoh karya musik program *appellative* salah satunya adalah karya Robert Schumann berjudul “*Carnaval*” yang ditulis sekitar tahun 1834-1835. Di dalam

karya tersebut Schumann merepresentasikan karakter orang-orang yang hadir dalam sebuah acara karnival, atau festival yang diadakan sebelum masa puasa pada zaman Masehi. Schumann merepresentasikan karakter tersebut ke dalam karya dengan format solo piano yang dibagi menjadi 21 bagian pendek (Spinditty.com, 2021).

Landasan ide ekstramusikal dalam karya musik “OVE” dituangkan dengan menggunakan konsep *leitmotif*. Secara umum leitmotif merupakan tema melodi utama yang dimainkan secara berulang-ulang untuk menyampaikan karakter, emosi, latar atau tema di dalam suatu karya musik. Leitmotif biasanya dikembangkan menjadi motif-motif melodi berdasarkan ritme, tempo, harmoni dan unsur musik lainnya yang dilakukan dengan mempertahankan motif utama dalam setiap modifikasi yang dilakukan dalam sebuah karya musik (Davies, 2015 :3). Konsep leitmotif pada awalnya banyak digunakan dalam sebuah pertunjukan opera yang kemudian dipopulerkan oleh Richard Wagner. Seiring berkembangnya zaman, pada saat ini leitmotif penggunaannya banyak dijumpai dalam pembuatan musik pada film untuk menambahkan suasana yang dapat dirasakan penonton (PingWee, 2016 :5).

Karya musik berjudul “OVE” dibuat dalam durasi 12 menit yang dibagi ke dalam tiga bagian karya. Bagian pertama berjudul “*Staunch*”, dibuat dengan durasi 3 menit 30 detik. Bagian pertama tersebut menginterpretasikan gambaran karakteristik tokoh Ove yang idealis dan setia. Karya ini dimainkan dengan tempo Allegro, dan ditandai dengan gaya melodi yang cenderung cepat serta terdapat banyak pengulangan ritme yang sama. Bagian kedua berjudul “*Desperate*” dibuat

dengan durasi 4 menit, menceritakan karakter Ove yang sensitif dan pesimis, digambarkan dengan melodi nada minor yang dimainkan secara berbalasan antara violin 1 dan violin 2 . Bagian ketiga berjudul “*Decisive*” dibuat dengan durasi 4 menit 30 detik ,menceritakan sisi karakteristik tokoh Ove yang disiplin dan tegas, pada bagian awal dibuka dengan progresi *block chord* yang bergerak turun , dan melodi pada karya ini dimainkan secara bergantian semua instrumen.

Karya musik “OVE” dibuat dalam format ansambel gesek yang terdiri dari, Violin 1, Violin 2, Viola, Cello dan Kontrabas. Pemilihan instrumen pada karya ini didasari ketertarikan tersendiri penulis terhadap instrumen gesek dan juga instrumen gesek mempunyai dinamik *range* yang lebih luas dari beberapa instrumen lain, serta dapat dimainkan lebih ekspresif karena mempunyai banyak teknik yang bisa dimainkan sekaligus.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

1. Bagaimana cara penerapan interpretasi karakteristik tokoh utama dalam novel “*A Man Called Ove*” ke dalam karya musik “OVE” ?
2. Bagaimana bentuk representasi karakteristik tokoh utama novel “*A Man Called Ove*” dalam karya musik “OVE” ?

### **C. Tujuan Penciptaan**

1. Untuk mengetahui bagaimana cara interpretasi karakteristik tokoh utama novel *“A Man Called Ove”* ke dalam karya musik *“OVE”*
2. Untuk mengetahui bentuk representasi karakteristik tokoh utama *“A Man Called Ove”* dalam karya musik *“OVE”*

### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Sebagai sarana referensi pembaca untuk mengetahui proses pengaryaan suatu komposisi musik.
2. Menjadi media penulis untuk berani membuat karya dengan dua unsur medium yang berbeda, verbal dan bunyi.

